

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING MENGUNAKAN LABORATORIUM VIRTUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAMATI DAN MENGLASIFIKASIKAN

Oleh

Amalia Riduan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan laboratorium virtual untuk meningkatkan keterampilan mengamati dan mengklasifikasikan. Materi yang digunakan yaitu larutan elektrolit dan non elektrolit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri 13 Bandar Lampung. Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Metode dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *n-Gain* keterampilan mengamati kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,75 dan 0,56; serta rata-rata *n-Gain* keterampilan mengklasifikasikan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,65 dan 0,47. Hasil uji-t keterampilan mengamati dan mengklasifikasikan menunjukkan perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan laboratorium virtual efektif untuk meningkatkan keterampilan mengamati dan mengklasifikasikan peserta didik pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

Kata kunci: keterampilan mengamati, keterampilan mengklasifikasikan, larutan elektrolit dan non-elektrolit, model pembelajaran inkuiri terbimbing, laboratorium virtual

ABSTRAC

THE EFFECTIVENESS OF GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL USING VIRTUAL LABORATORY TO INCREASING OBSERVATION AND CLASSIFICATION SKILLS

By

Amalia Riduan

This study aims to describe the effectiveness of the guided inquiry learning model using a virtual laboratory on students' observation and classification skills. The materials used are electrolyte and non-elektrolyte solutions. The population in this study were all students of class X at SMA Negeri 13 Bandarlampung. The sample used in this study is class X MIPA 3 as a control class and X MIPA 4 as an experimental class obtained through purposive sampling technique. The method in this study is a quasi-experimental research design with Nonequivalent Control Group Design. The results showed that the average n-Gain observation skill for experimental class and control class are 0,75 and 0.56; and the average n-Gain of coclassification skills in the experimental class and control class are 0.65 and 0.47. The results of the t-test of observation and classification skills showed a significant difference in the experimental class and the control class with significant values of 0.000. Based on the results of the study, it can be concluded that the guided inquiry model using a virtual laboratory is effective for improving students' observation and classification skills on electrolyte and non-electrolyte solution materials.

Keywords: observation skills, classification skills, electrolyte and non-electrolyte solutions, guided inquiry, virtual laboratory